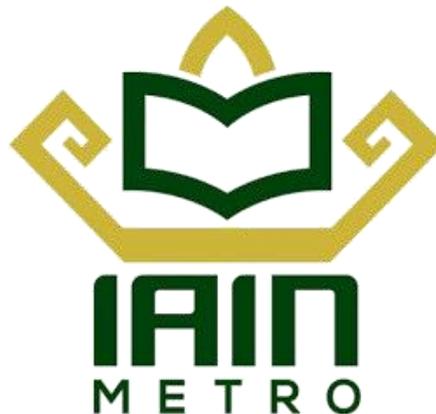


SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE
COURSE RIVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

**SITI FATIMAH
NPM. 14120645**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H /2019 M**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE
COURSE RIVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S1 Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SITI FATIMAH
NPM. 14120645

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi
Saudari Siti Fatimah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : *PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE COURSE REVIEW HORAY DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019*

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyah, demikian harapan kami dan
atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 06 Desember 2018
Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19870417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE
COURSE RIVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, ⁰⁶ Desember 2018

Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 0104/In-28.1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING
TIPE COURSE RIVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: Siti
Fatimah, NPM 14120645, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
pada hari/tanggal: Kamis/03 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE RIVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

SITI FATIMAH

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas 5 SDN 4 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah masih rendah. Ini dimungkinkan karena kurang fokusnya siswa, kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran dan kurang tertarik terhadap metode yang digunakan guru. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan pembelajaran di kelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 5 SDN 4 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggambarkan suatu proses yang meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam PTK ini terdapat 2 siklus, pada setiap siklus 3 kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3x35menit). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah dengan jumlah 28 siswa, yang meliputi 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Jenis instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (*pre test* dan *post test*), lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi aktivitas guru dan siswa, data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari 46,42% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 96,42% atau mengalami selisih sebesar 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran IPS Siswa SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI FATIMAH
Npm : 14120645
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Desember 2018
Yang Menyatakan,


Siti Fatimah
NPM. 14120645

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفُ الْأَسْنَتِكُمْ وَالْوَأْنِكُمْ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَلَمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”. (QS.Ar-Rum: 22)¹

¹ QS. Ar Rum: 22

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtua Bapak Kurman dan Ibunda Siti Khodijah yang selalu mendukung dan mendo'akan keberhasilan anaknya dalam mencapai cita-cita.
2. Kakakku Sodik, Asep dan adikku Jaka, Siva, Nisa, Farida serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi.
3. Sahabatku tersayang Yani, Nafi, Indri, Iis, Linda, Rahayu, Jihan, dan Retno yang menjadi inspirasi untuk segera menyelesaikan studi.
4. Ibu Tuti Mardiyana S.Pd selaku kepala sekolah dan ibu Hetti Chomariyah S.Pd,I selaku wali kelas 5 di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Nurul Afifah M.Pd., Selaku Ketua jurusan PGMI. Dr. Yudiyanto, M.Si., Selaku pembimbing I, Dian Eka Priyantoro, M.Pd., Selaku pembimbing II, dan Tuti Mardiyana S.Pd Selaku Kepala SDN 4 Kotagajah, serta Hetty Chomariyah S.Pd selaku Wali Kelas V SDN 4 Kotagajah, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu dan Ayah, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan pendidikan.

Metro, 06 Desember 2018

Penulis,



Siti Fatimah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Belajar.	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
B. Model <i>Cooperative Learning Tipe CRH</i>	18
1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	18
2. Pengertian <i>Course Riview Horay</i>	20
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Model CRH....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Course Riview Horay</i>	21
5. Indikator Model <i>Cooperative Learning Tipe Course Riview</i> <i>Horay (CRH)</i>	22
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	24
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	24
2. Tujuan dan Ruang Lingkup IPS	25

3. Sub Bahasan Materi.....	27
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Definisi Operasional Variabel	28
B. Setting Penelitian.....	30
C. Subyek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Sejarah singkat berdirinya SDN 4 Kotagajah.	45
2. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SDN 4 Kotagajah	46
3. Data Guru dan Siswa SDN 4 Kotagajah.	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.	51
1. Kondisi Awal.	51
2. Pelaksanaan Siklus I.....	51
3. Pelaksanaan Siklus II.	72
C. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas V SDN 4 Kotagajah.....	2
2. Kisi-kisi Soal Siklus 1.....	37
3. Kisi-kisi Soal Siklus 2.....	38
4. Lembar Observasi Guru	41
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Kotagajah	47
6. Data Guru SDN 4 Kotagajah	48
7. Data Siswa	49
8. Data Nilai Pre test Test Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	54
9. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 1 Pertemuan 1.....	56
10. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 1 Pertemuan 2.....	61
11. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 1 Pertemuan 3.....	66
12. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	70
13. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2 pertemuan 1	76
14. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2 pertemuan 2.....	81
15. Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2 Pertemuan 3.....	87
16. Hasil Belajar Siswa Siklus 2	90
17. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Dan Siklus 2.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
2. Denah Lokasi SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.....	48
3. Struktur Organanisasi SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.....	50
4. Hasil Pre Test dan Post Test Siklus 1 Pertemuan 1	57
5. Hasil Post Test Siklus 1 Pertemuan 2	63
6. Hasil Post Test Siklus 1 Pertemuan 3	68
7. Hasil Belajar Siswa Siklus 1	70
8. Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 1	77
9. Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 2	83
10. Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 3	89
11. Hasil Belajar Siswa Siklus 2	91
12. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Dan Siklus 2.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Tengah Semester	101
2. Silabus.....	102
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	105
4. Kisi-Kisi Soal Pre Test dan Post Test Siklus 1.	129
5. Kisi-Kisi Post Test Siklus 2.	131
6. Soal Pre Test dan Post Test Serta Kunci Jawaban Siklus 1.....	133
7. Soal Post Test Serta Kunci Jawab Siklus 2.....	135
8. Lembar Observasi Guru.	138
9. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1.	150
10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2.	152
11. SK Bimbingan Skripsi.	154
12. Bukti Bebas Pustaka Jurusan.	155
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	156
14. Surat Tugas.	157
15. Surat Izin Research.	158
16. Surat Balasan Sekolah Izin Research.....	159
17. Surat Keterangan Penelitian.....	160
18. Formulir Konsultasi.	161
19. Soal dan Kunci Jawaban Model <i>Course Review Horay</i>	164
20. Foto Kegiatan Penelitian.....	169
21. Daftar Riwayat Hidup.	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan yang berkualitas karena melalui pendidikan maka potensi manusia akan berkembang. Selain itu, pendidikan juga mampu mengembangkan kreatifitas manusia menjadikan manusia itu bermartabat dan mandiri. Sehingga kualitas yang dimiliki manusia memiliki kontribusi yang tinggi demi kemajuan suatu bangsa. Dengan demikian, pendidikan ini tentu membutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien dalam pelaksanaannya.

Proses pembelajaran ini memiliki kegiatan cukup kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Kegiatan pembelajaran ini akan terlaksana dengan baik apabila komponen yang terlibat dalam pembelajaran terpenuhi, kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hubungan elemen siswa, pengajar, dan interaksi antar keduanya dalam usaha pendidikan. Keterkaitan antara siswa dengan guru seharusnya tidak hanya bersifat satu arah saja penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Pembelajaran ini justru akan lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh kedua belah pihak. Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPS guru menggunakan metode yang sudah bervariasi namun belum optimal dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS SDN 4 Kotagajah diperoleh informasi terkait pada saat proses pembelajaran di kelas, baik kondisi siswa, media pembelajaran, nilai hasil belajar (UTS), maupun sarana dan prasarana. Berdasarkan nilai UTS bahwa nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah masih belum optimal dan terlihat dari Nilai Ujian Tengah Semester IPS di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 70.¹

Tabel 1.1
Hasil Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas V SDN 4
Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nilai KKM	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<70	Belum Tuntas	18	65%
2	≥70	Tuntas	10	35%
Jumlah			28	100%

Sumber: Buku Daftar Nilai IPS Semester Genap Kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 (Berdasarkan KKM).

Berdasarkan data hasil prasurvey pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa masih banyak nilai IPS siswa di bawah KKM. Siswa tuntas hanya 35% atau hanya 10 siswa yang tuntas pada mata pelajaran IPS dan 65% yang belum tuntas atau 18 siswa, dengan KKM yang ditentukan yaitu 70. Data tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPS belum sepenuhnya tuntas.

Berdasarkan hasil nilai IPS tersebut terlihat bahwa nilai siswa tergolong masih rendah hal ini terjadi karena, siswa kurang memperhatikan, sering mengobrol dengan teman saat pembelajaran serta kurang memahami

¹ Wawancara, 23 November 2017, di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah, dengan ibu Hetti Chomariyah S.Pd.I, Mengenai Hasil Ujian Tengah Semester Dan Permasalahan Dalam Kelas.

konsep materi yang diajarkan. Selain itu model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri, materi pelajaran dan daya dukung yang berhubungan dengan metode, sarana dan fasilitas yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut model pembelajaran yang digunakan guru harus lebih bervariasi salah satunya menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peneliti memilih model pembelajaran *Course Review Horay*, karena model ini merupakan model yang menarik bagi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajarannya dan tidak cepat merasa bosan.

Model Cooperative Learning tipe *Course Review Horay* adalah pembelajaran yang menuntun siswa untuk dapat memahami setiap materi pelajaran. Proses pembelajaran model ini adalah pembelajaran secara berkelompok. Proses pembelajaran ini guru harus berceramah terlebih dahulu mengenalkan materi pelajaran kepada siswa, kemudian guru membagi siswa dalam 5 kelompok, siswa kelas V berjumlah 28 siswa sehingga setiap kelompok berjumlah 5 - 6 orang siswa, *Course Review Horay* juga dapat membangkitkan motivasi siswa, karena pembelajaran *Course Review Horay* membuat siswa merasa senang dan gembira saat proses pembelajaran.

Model *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal, dimana jawaban soal

dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus berteriak “*Horay*” atau menyanyikan yel-yel kelompok.

Dapat dipahami pernyataan di atas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.
2. Masih adanya peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Teangah.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas V.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini, dirancang untuk mengkaji penerapan pembelajaran *Tipe Course Review Horay* untuk mengetahui apakah penerapan model *Cooperative Learning Tipe Course*

Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan *Tipe Course Review Horay* merupakan bagian dari teknik-teknik pembelajaran *Cooperative Learning*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan di atas tidak meluas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari hasil pra survey yang ada maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model *cooperative learning tipe Course Review Horay* kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V melalui model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay* SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh yaitu dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas dalam belajar, sehingga dapat aktif dalam proses pembelajaran IPS yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan suatu variasi model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran IPS serta mampu menerapkan model baru dalam pembelajaran seperti Model *Course Review Horay*, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pencapaian mutu sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Angela pada bulan Mei yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V B SD Negeri 10 Metro Pusat”. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti Vina Angela merupakan bentuk penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 67,72 dan siklus II menjadi 74,58, meningkat sebesar 6,86. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 59,09% dengan kategori “cukup tinggi” dan siklus II menjadi 77,27% dengan kategori “tinggi” meningkat sebesar 18,18%.²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bhakti Kharismawan pada bulan Desember 2014 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Berpendekatan *Problem Solping* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini merupakan *quasi eksperiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest design* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Uji statistika yang digunakan adalah uji t, korelasi dan koefisien determinasi. Ketuntasan belajar klasikal kelas eksperimen adalah 35 siswa tuntas dari 38 siswa dan kelas kontrol 22 siswa tuntas dari 38 siswa. Uji korelasi diperoleh angka korelasi sebesar 0,51 dan uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 26%. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif *course review horay* berbasis problem

² Vina Angela, ”Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V B SD Negeri 10 Metro Pusat”, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Mei 2016. Di publikasikan

posing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terkait materi perhitungan kimia.

3. Persamaan dalam penelitian yang relevan ini yaitu persamaan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*, dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar IPS.
4. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut yaitu hasil yang diperoleh oleh masing-masing peneliti berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Angela dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 67,72 dan siklus II menjadi 74,58, meningkat sebesar 6,86. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I sebesar 59,09% dengan kategori “cukup tinggi” dan siklus II menjadi 77,27% dengan kategori “tinggi” meningkat sebesar 18,18%. Penelitian yang dilakukan oleh Bhakti Kharismawan memperoleh hasil: Uji korelasi diperoleh angka korelasi sebesar 0,51 dan uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 26%. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning course review horay* berbasis problem posing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terkait materi perhitungan kimia.³

³ Bhakti Kharismawan, “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Course Review Horay Berpendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, Skripsi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Desember 2014. Di publikasikan

Berdasarkan penelitian yang relevan dengan penggunaan model *course review horay* dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti bertujuan untuk meneliti Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*Change in behavior or perfome*). Hal ini berarti sesudah belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Perilaku dalam arti yang luas dapat overt behavior yang dapat merubah dalam segi kognitif, afektif, dan segi psikomotor.

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku-perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang terpenting adalah *input* yang berupa stimulus dan *output* yang berupa respons.¹

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Maka dapat dijelaskan bahwa belajar adalah suatu tindakan yang di alami siswa, kegiatan proses belajar ini terdapat unsur-unsur dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

¹ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 1

² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 22

pendidikan. Jadi, berhasil atau gagal dalam pencapaian pendidikan tergantung pada proses belajar siswa itu sendiri selama mengikuti pembelajaran disekolah, masyarakat maupun keluarga.³

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri individu (faktor internal). Faktor yang termasuk kedalam faktor individual ini adalah: faktor kematangan atau pertumbuhan, jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.
- b. Faktor yang ada diluar individu (faktor eksternal). Faktor yang termasuk faktor sosial antara lain; faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.⁴

Menurut analisis penulis, Belajar merupakan proses yang aktif untuk memahami hal-hal baru dengan pengetahuan yang di miliki. Namun, dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang memerlukan evaluasi terhadap pengetahuan siswa, apakah informasi yang di peroleh siswa itu benar-benar sesuai dengan teori atau dalam menerapkan teori harus melakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi

h. 1 ³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012),

⁴ *Ibid.*, h. 37

dengan lingkungannya. Menurut Lindgren, mengemukakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Selain itu, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.⁵

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.3-4

meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.⁶

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hasil belajar adalah merupakan suatu proses menentukan nilai siswa, meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Menurut Taksonomi Bloom tentang tujuan-tujuan perilaku, yang meliputi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Gagne mengemukakan lima macam hasil belajar, tiga diantaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik.⁷

1) Domain kognitif

- a) *Knowledge* (Pengetahuan, ingatan).
- b) *Comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas).
- c) *Application* (menerapkan).
- d) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan).
- e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru).
- f) *Evaluating* (menilai).

Dalam perspektif teori kognitif, belajar merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral meskipun hal-hal yang bersifat behavioral tampak nyata hampir dalam setiap peristiwa belajar. Perilaku individu bukan semata-mata respons terhadap yang ada melainkan yang lebih penting karena dorongan mental yang diatur oleh otaknya. Belajar adalah proses mental yang aktif untuk mencapai,

⁶ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h.22-23

⁷ Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2011), h. 118

mengingat, dan menggunakan pengetahuan. Belajar menurut teori kognitif adalah perseptual.⁸

- 2) Domain afektif
 - a) *Receiving* (sikap menerima).
 - b) *Responding* (memeberikan respon).
 - c) *Valuating* (nilai).
 - d) *Organizing* (organisasi).
 - e) *Characteriszation* (karakterisasi nilai atau internalisasi nilai).

Kegiatan belajar sikap atau yang dikenal dengan kegiatan belajar afektif diartikan sebagai pola tindakan peserta didik dalam mereapons stimulus tertentu. Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan yang konsisten pada diri seseorang. Sikap yang berhubungan dengan minat, nilai, penghargaan, pendapat, dan prasangka.

- 3) Domain psikomotorik
 - a) *Initiatory*
 - b) *Pre-routine*
 - c) *Rountinized*
 - d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁹

Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud ototisme gerak jasmani.

Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai sesuatu yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar. Secara garis besar ada tiga tujuan belajar yaitu:

- 1) Pengumpulan pengetahuan
- 2) Penanaman konsep dan kecekatan
- 3) Pembentukan sikap dan perbuatan

Belajar merupakan proses internal dan kompleks. Yang terlibat dalam proses internal adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses belajar yang

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 22

⁹ *Ibid.*, h. 24

mengaktualisasikan ranah-ranah tersebut tertuju pada bahan belajar tertentu.

Dalam firman Allah SWT:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah: 11)*

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar seseorang tergantung dari kemampuan baik itu bakat, minat dan kecerdasan serta model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Berdasarkan pendapat diatas yang dikemukakan oleh Slameto tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka dapat di perjelas sebagai berikut:

- 1) Faktor intern meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah
 - (1) Faktor kesehatan: prose belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badan lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.
 - (2) Cacat tubuh: keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya.¹⁰
 - b) Faktor psikologis
 - (1) Intelegensi: kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.
 - (2) Perhatian: menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada sesuatu objek atau sekumpulan objek.
 - (3) Minat: kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
 - (4) Bakat: menurut Hilgard bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
 - (5) Motif: menurut James Drever motif adalah erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif juga dicitakan sebagai daya penggerak atau pendorong.
 - (6) Kematangan: kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 - (7) Kesiapan: menurut James drever kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.
 - c) Faktor kelelahan
Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 54

- 2) Faktor ekstern meliputi:
 - a) Faktor yang datang dari lingkungan keluarga seperti: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor yang datang dari lingkungan sekolah: cara guru mengajar, penerapan metode mengajar, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi, serta suasana evaluasi.
 - c) Faktor yang datang dari lingkungan masyarakat: kegiatan siswa dalam bermasyarakat, baik melakukan pendekatan secara langsung dan tidak langsung.¹¹

Berdasarkan faktor-faktor di atas, guru merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa. Maka, guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru yang kreatif akan mengembangkan pola berfikir siswa, selain itu guru yang menerapkan model pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dipahami, bahwa dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu meliputi dua macam yaitu faktor internal dan eksternal. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi belajar siswa, sehingga penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* termasuk kedalam faktor eksternal, faktor ini menentukan hasil belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada siswa. Selain itu juga dapat diketahui apakah dalam penerapan model *Cooperative*

¹¹ *Ibid* h. 60-69

Learning Tipe Course Review Horay ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak.¹²

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pengertian Model Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.¹³

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran ini dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas Lie, A. menyatakan bahwa pembelajaran *cooperative* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *Cooperative Learning* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model *Cooperative Learning* dengan benar-

¹² *Ibid*, h. 59-61

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h.174

¹⁴ Entin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 4

benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran berkelompok dan saling bekerja sama dalam memecahkan masalah namun, pembelajaran ini juga mempunyai unsur-unsur yang digunakan dengan tidak asal-asalan.

Kemudian menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru. Model pembelajaran adalah model pembelajaran setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerja sama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman-teman yang lain. Jadi pembelajaran *cooperative* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative* memiliki ciri-ciri: (1) untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara *cooperative*, (2) kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah, (3) jika didalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula, dan (4) penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari perorangan.¹⁵

Dalam pembelajaran *cooperative* proses pembelajaran tidak berlangsung satu arah (*Teacher Centered*), tetapi siswa dapat belajar dari siswa lain (*Peer Teaching*) karena pada pembelajaran *Cooperative Learning* siswa diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan

¹⁵ Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 56-57

berinteraksi dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa, sehingga mampu belajar aktif.

2. Pengertian *Course Review Horay*

Menurut Dwitantra model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Sedangkan menurut Imran model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan benar vertikal atau horizontal, atau diagonal langsung berteriak *horey*.¹⁶

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model atau disain pembelajaran untuk menguji pemahaman siswa dengan menggunakan strategi games atau menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Kemudian itu jika siswa mampu menjawab dengan benar maka siswa akan berteriak “*horey*” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya sehingga menciptakan suasana kelas meriah dan menyenangkan.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), cet IX, h. 129

3. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*

Menurut Agus Suprijono Langkah-langkah model pembelajaran

Course Review Horay yaitu:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa bertanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (×).
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda chek list (✓) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horey atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horey yang diperoleh.
- h. Guru memberikan reward kepada siswa atau kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak berteriak horay.
- i. Penutup.¹⁷

4. Kelebihan dan Kelemahan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*

Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* terdapat kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan *Course Review Horay* sebagai berikut:

- a. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun kedalamnya.
- b. Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.

¹⁷ *Ibid*, h, 110

- c. Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- d. Melatih kerjasama.

Adapun kelemahan dalam pembelajaran Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* adalah:

- a. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.
- b. Adanya peluang untuk curang.

5. Indikator Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*

Indikator Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan atau mendemonstrasikan materi

Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi awal pembelajaran, guru harus membuka dengan ceramah terlebih dahulu untuk memaparkan/menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Supaya saat proses pembelajaran dimulai lebih kondusif, kemudian selanjutnya dilakukan proses tanya jawab pada bagian materi yang belum dipahami siswa.

- b. Membentuk kelompok

Guru membentuk kelompok dengan membagi siswa dalam 5 kelompok, dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa sehingga dalam setiap kelompok ada yang 5 siswa dan ada yang 6 siswa.

c. Membuat kartu

Membuat kartu bertujuan untuk menguji pemahaman siswa kemudian kartu atau kotak tersebut di isi dengan nomor yang telah ditentukan guru.

d. Membaca soal

Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.

e. Berdiskusi

Setelah membaca soal dan jawaban tersebut, kemudian guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

f. Memberi tanda chek list (✓)

Tanda ini digunakan untuk siswa yang menjawab dengan benar dan langsung erteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.

g. Penilaian dan evaluasi

Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay. Guru memberikan reward kepada siswa atau kelompok yang memperoleh nilai tinggi dan yang banyak berteriak horay.

Berdasarkan pandangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Coopearative Learning Tipe Course Review Horay* adalah pembelajaran yang menyenangkan, menguji pemahaman siswa dengan membuat kelompok-kelompok kecil untuk mnyelesaikan masalah secara bersama-sama atau bekerjasama, dengan

menggunakan kartu atau kotak yang diisi dengan nomor dan untuk kelompok yang menjawab benar terlebih dahulu harus berteriak horay. Sehingga dalam pembelajaran terciptanya suasana yang menyenangkan dan membuat pembelajarannya mudah diingat siswa.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan rumuskan sebagai suatu kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan. Hakekat pendidikan IPS ini antara lain: (1) membina pengetahuan siswa tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. (2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk menggali dan mengolah/memproses informasi, (3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokratis dalam kehidupan masyarakat, (4) menyediakan kesempatan berperan serta dalam kehidupan sosial.¹⁸

N. Daldjoeni mendefinisikan IPS sebagai ilmu pengetahuan tentang manusia didalam kelompok yang disebut masyarakat, dengan menggunakan ilmu politik, ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi serta nama mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Dalam pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar IPS membahas tentang manusia dan lingkungannya dari sudut ilmu social, politik, dan budaya.

¹⁸ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 16

Sedangkan menurut Prof. Nu'man Somantri mengemukakan bahwa IPS adalah suatu *system discipline* yang artinya adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia atau kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat kita simpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial diantara meliputi: sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Selain itu, IPS adalah ilmu-ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku, keberlangsungan hidup manusia dan ilmu yang mempelajari tentang lingkungan sosial lainnya. Jadi pembelajaran IPS ini dapat menjadi dasar pengetahuan siswa.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup IPS

Mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dilingkungannya dalam berinteraksi. Tujuan yang lebih spesifiknya adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk.¹⁹

Adapun Ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Setiap manusia sejak lahir telah berinteraksi dengan manusia lainnya. Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannya maupun sebagai makhluk hidup bersama.²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan, ruang lingkup dan hakikat IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan interaksi makhluk yang satu dengan makhluk yang lainnya. Pengalaman yang diperoleh sejak bayi yaitu awal untuk mengenal dan berinteraksi dengan lingkungan serta makhluk sosial yang lain. Selain itu IPS juga mempelajari tentang bagaimana cara memberikan pemahaman secara logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.²¹

¹⁹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI; Kajian Teoritis dan Praktis*, (STAIN Jurai Siwo Lampung, 2014), h, 28.

²⁰ *Ibid*, h. 18

²¹ Sapriya, *Pendidikan IPS dan konsep pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7-9

3. Sub Bahasan Materi

“Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia”

- a. Keragaman suku bangsa
 - 1) Persebaran suku bangsa di indonesia
 - 2) Sikap kita terhadap keragaman suku bangsa di indonesia
- b. Keanekaragaman budaya di indonesia
 - 1) Keragaman budaya di indonesia
 - a) Bahasa Indonesia
 - b) Kesenian daerah
 - c) Pakaian adat
 - d) Senjata tradisional
 - e) Alat musik
 - f) Rumah adat
 - 2) Sikap menghormati budaya di indonesia

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* pada pembelajaran IPS kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain¹, Dari pengertian tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay*. Adapun Langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi.
- c. Memberikan kesempatan siswa bertanya jawab.
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (×).
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda chek list (✓) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horey atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horey yang diperoleh.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.55

- h. Guru memberikan reward kepada siswa atau kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak berteriak horay.
- i. Penutup.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”². Berdasarkan pengertian tersebut, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Lindgren, mengemukakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Dimana indikator dari hasil belajar yaitu apabila hasil belajar sudah mencapai KKM dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kognitif (pengetahuan dan ingatan), yaitu siswa mampu menyebutkan interaksi manusia dan lingkungannya serta macam-macam interaksi.

² *Ibid*, h., 55

- b. Afektif (Pemahaman/memberikan respon), siswa mampu mengemukakan pendapatnya tentang interaksi manusia dan lingkungannya serta macam-macam interaksi.
- c. Psikomotorik (Keterampilan/penerapan), siswa mampu menyesuaikan interaksinya terhadap lingkungan.

B. Setting Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah. Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan penerapan model *Cooperative Learning tipe Course Review Horay*, siswa diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki, dan 12 siswa perempuan.

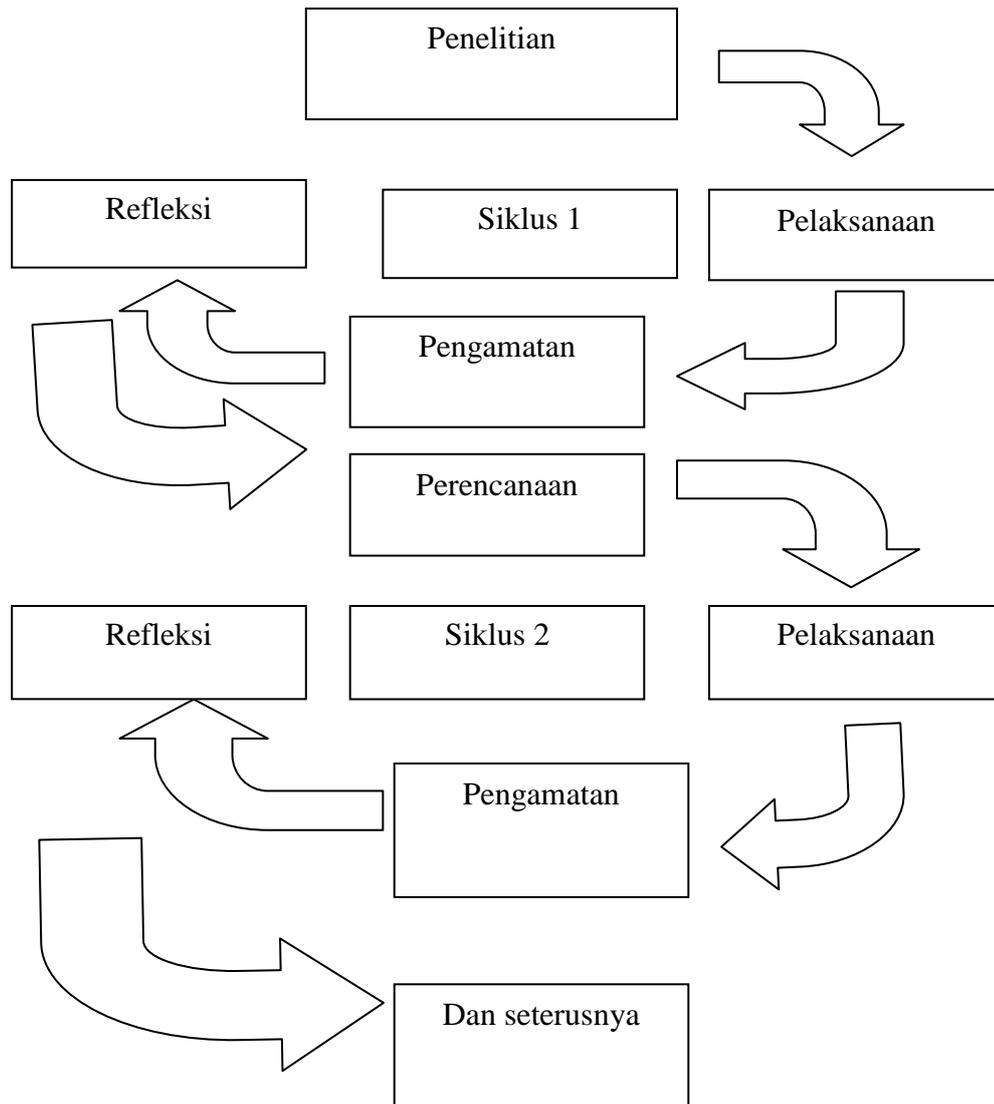
D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi Model dibawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto.³

³ Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet 11, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Adapun gambar siklus PTK seperti pada Gambar 3.1 sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Model Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran IPS.
- 2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP).
- 3) Menyusun materi pelajaran.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*.
- 5) Mempersiapkan alat (instrument) observasi
- 6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan materi peserta didik (kisi- kisi soal pre test dan post teks).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam setiap siklus meliputi 3 kali tatap muka. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah enam kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahap tindakan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan untuk mengelola proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
- c) Guru memeriksa kehadiran siswa
- d) Guru memberikan soal pretest kepada siswa
- e) Appersepsi
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.
- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c) Guru membagi jumlah siswa dalam kelas menjadi 5 kelompok, tiap kelompok siswa terdiri dari 5-6 orang yang bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, budaya, agama dan sebagainya.
- d) Siswa diminta untuk membuat kartu atau kotak tersebut di isi dengan nomor yang telah ditentukan guru.
- e) Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- f) Setelah membaca soal dan jawaban tersebut, kemudian guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

- g) Memberi tanda cek list (✓) pada jawaban yang benar dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
- h) Guru memberikan reward kepada siswa yang telah ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

3) Penutup

- a) Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa
- b) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d) Guru menutup kegiatan pelajaran dengan berdo'a bersama.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*. Data dari observasi tersebut digunakan untuk bahan sebagai acuan perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan penelitian tindakan kelas dan mengetahui perlu atau tidaknya diadakan siklus berikutnya. Pada tahap observasi, maka pada tahap

refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan pada setiap SIKLUS.

2. Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada Siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan yang dilanjutkan pada Siklus II Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada Siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode observasi dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Muhammad Ali observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Metode observasi ini juga digunakan untuk mengadakan pencatatan atau pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang

standar, pengamatan secara langsung mengenai kegiatan belajar mengajar, data guru, kondisi sekolah, bangunan dan fasilitas lainnya.⁴

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur hasil belajar siswa, tes yang digunakan berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.⁵ Dalam penelitian ini hasil evaluasi dilakukan dengan menggunakan nilai pretest didapatkan dari hasil evaluasi sebelum menggunakan pembelajaran inovatif.⁶

Teknik tes nantinya akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative learning tipe Course Review Horay*. Adapun teknik penskorannya nantinya menggunakan kisi-kisi soal yang telah disesuaikan tingkat kesukaran pada setiap item soalnya.⁷

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 133

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), h. 167-183

⁶ Cholin Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian*, cet, 13 (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 83

⁷ *Ibid*, h. 139

Tabel 3.1
KISI – KISI PRE-TEST dan POS-TEST SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : V(Lima)/ I (Satu)
 Materi : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
 KD : 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian suku bangsa dan budaya di Indonesia • Menyebutkan persebaran suku bangsa di Indonesia 	1	✓			C2			15
		2			✓	C2			30
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sikap kita terhadap keragaman suku Bangsa di Indonesia • Memberikan contoh terhadap keragaman suku Bangsa di Indonesia 	3		✓		C1			20
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian keanekaragaman budaya di Indonesia • Menjelaskan pengertian Bahasa Indonesia 	4	✓	✓		C2			15
		5				C2			20
Jumlah		5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

Md = Mudah

Sd = Sedang

Sl = Sulit

Keterangan:

C1 = Menjelaskan

C2 = Menyebutkan

Aspek

Kg = Kognitif

Af = Afektif

Psi = Psikomotorik

Tabel 3.2
KISI – KISI PRE-TEST dan POS-TEST SIKLUS 11

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : V(Lima)/ I (Satu)
 Materi : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
 KD : 1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam kesenian daerah • Menjelaskan macam-macam pakaian adat 	1	✓			C2			15
		2			✓	C2			30
2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam senjata tradisional • Menyebutkan macam-macam alat musik 	3		✓		C1			20
3	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan macam-macam rumah adat di Indonesia • Memberikan contoh sikap menghormati budaya Indonesia 	4	✓	✓		C2			15
		5				C2			20
Jumlah		5							100

Keterangan:

Tingkat Kesukaran

Md = Mudah

Sd = Sedang

Sl = Sulit

Keterangan:

C1 = Menjelaskan

C2 = Menyebutkan

Aspek

Kg = Kognitif

Af = Afektif

Psi = Psikomotorik

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sedarmayanti mengatakan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas V SDN 4 Kotagajah, keadaan guru, strategi atau pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, keadaan siswa dan kegiatan selama proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Dalam menentukan teknik dan menyusun instrumen pengumpulan data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Muhammad Ali mengemukakan bahwa : 1) penentuan teknik dan penyusunan instrumen pengumpulan data harus didasarkan pada pendekatan dan metode penelitian. 2) penentuan teknik dan penyusunan instrumen pengumpulan data harus didasarkan jenis data yang akan dikumpulkan. 3) berkenaan dengan instrumen penelitian, harus dipahami bahwa tidak semua jenis instrumen

penelitian dapat menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian juga digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.⁸

Suatu keberhasilan dalam penelitian sangat bergantung pada kualitas alat instrumennya (penilaian), disamping pada cara pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana adanya objektivitas hasil penilaian. Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memenuhi dua hal, yakni ketepatan validitas dan reliabilitas.⁹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 4 Kotagajah, peneliti akan melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu sebagai suatu langkah untuk mengetahui hasil belajar siswa, kegiatan tersebut belum menggunakan penerapan model pembelajaran yang akan diuji cobakan. Hasil belajar siswa akan dilakukan menggunakan instrumen

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h. 84

⁹ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta : Change Publikation, 2016), h. 138-142

yaitu seperangkat tes objektif yang berupa soal Essay 5 soal sehingga tes tersebut dapat diketahui hasil belajar IPS yang telah diberikan perlakuan dan treatment model *cooperative learning tipe course review horay*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis atau lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasi pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*.

Adapun lampiran lembar observasi guru pada tabel 3.3 sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Guru

Tabel 3.3
Lembar Observasi Guru
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model
Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe*
Course Review Horay (CRH)

No	Kegiatan	Skor
1	A. Kegiatan Awal	
	• Mengucapkan salam berdo'a dan menyapa siswa	
	• Mengecek kehadiran siswa	
	• Mengkondisikan siswa untuk siap belajar	
	• Memotivasi siswa	
2	• Memberikan soal pre-test	
	B. Kegiatan Inti	
	• Menyampaikan materi	
	• Melakukan tanya jawab	
	• Siswa diminta untuk membuat 5 kelompok	
	• Siswa diminta untuk membuat kartu/kotak di isi dengan nomor yang telah ditentukan	
• Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di kartu/kotak		

No	Kegiatan	Skor
	tersebut, kemudian guru dan siswa mendiskusikannya	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memberi tanda (✓) pada jawaban yang benar, dan jawaban yang salah diberi tanda (x), siswa yang menjawab benar langsung berteiak horay atau menyanyikan yel-yelnya. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui siswa 	
3	C. Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan soal pos-test 	
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari 	
	<ul style="list-style-type: none"> Menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam 	
Jumlah		
Presentase		

Keterangan :

Kriteria Penilaian

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$$\text{Persentase P} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa dari data-data yang telah ada berupa profil sekolah, data guru, data siswa, keadaan sekolah dan juga proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative learning tipe Course Riview Horay* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

“Analisis kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis”.¹⁰

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Course Riview Horay*.¹¹ Hasil belajar siswa akan dideskripsikan melalui pengolahan data dengan rumus:

Rumus untuk menghitung rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi kegiatan belajar siswa dan data yang terkumpul dilakukan analisa kemudian disajikan dalam bentuk presentase.

Rumus untuk menghitung presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2012), h. 49.

¹¹ Rostina Sundaya, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 82-89

Keterangan:

P = Presentase Ketuntasan Siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70

N = Banyaknya Siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil dari usaha siswa dalam kegiatan belajar IPS dari siklus ke siklus, dimana akan memperoleh perubahan berupa penguasaan, pemahaman dan sejumlah pengetahuan sikap dan keterampilan-keterampilan yang tampak dari siswa dengan mendapatkan hasil akhir yang diperoleh melalui soal test yang diberikan hingga siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM ≥ 70 mencapai 70 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Sekolah Dasar Negeri 4 Kotagajah Lampung tengah merupakan salah satu sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1971, yang berada di jln: Mabaul Falah TanggulRejo Rt 20 Rw 10 kode pos 34153 Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. Sekolah ini didirikan karena kebutuhan masyarakat untuk memasukkan putra-putri mereka. Mengingat pentingnya lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar, maka di dirikanlah SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah.

Berdasarkan dokumentasi profile yang peneliti dapatkan, Sekolah Dasar Negeri 4 Kotagajah Lampung Tengah mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

“Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, berbudaya, dan unggul dalam prestasi dan berbudi pekerti luhur”

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan atau akidah serta pengalaman ajaran agama.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, proporsional, dan maksimal sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK dan meningkatkan sinergi dan kinerja secara optimal.
- 4) Membangun kekeluargaan yang harmonis antar keluarga, sekolah dan lingkungan.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Mencapai prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi maupun tingkat nasional.
- 3) Dasar-dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar.
- 5) Menjadikan sekolah yang diminati oleh masyarakat.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

a. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Sekolah Dasar Negeri 4 Kotagajah Lampung Tengah sejak berdirinya hingga saat ini, SDN 4 Kotagajah terus berusaha meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan

dunia pendidikan saat ini. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :¹

1) Keadaan Sarana Fisik

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 4 Kotagajah
Lampung Tengah

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Gudang	1	Baik / Permanen
2	Perumahan Guru	1	Baik / Permanen
3	Ruang Guru	1	Baik / Permanen
4	Ruang Kelas	6	Baik / Permanen
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik / Permanen
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik / Permanen
7	Rumah Ibadah	1	Baik / Permanen
8	WC Guru dan Siswa	4	Baik / Permanen
9	UKS	1	Baik / Permanen
10	Pagar Sekolah	2	Baik / Permanen

2) Keadaan Prasarana Belajar

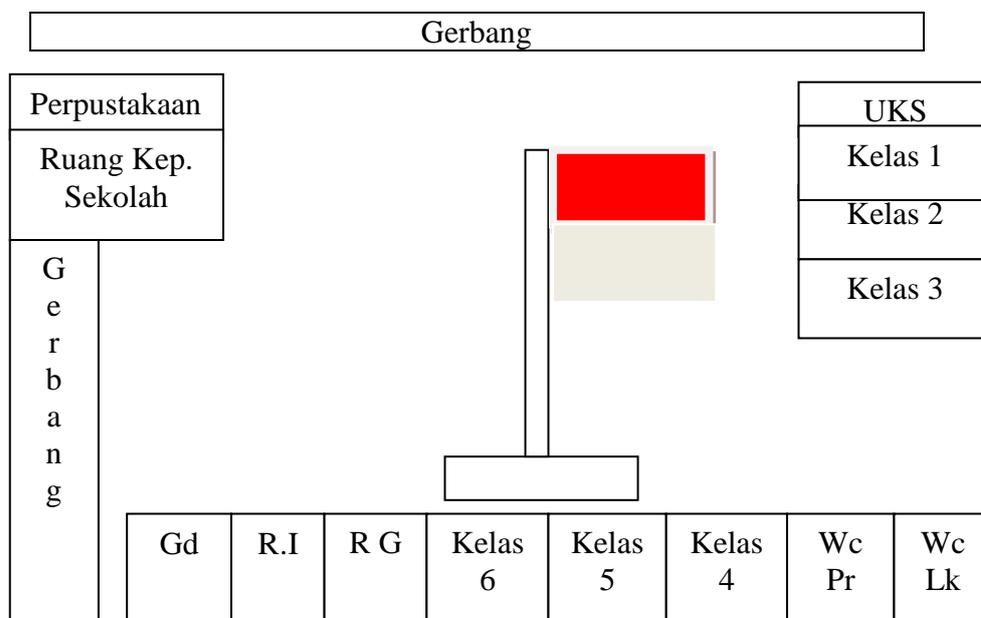
- a) Meja dan kursi belajar
- b) Papan tulis
- c) Spidol, kapur dan penghapus
- d) Lemari
- e) Rak hasil karya peserta didik
- f) Rak buku
- g) Papan panjang
- h) Simbol kenegaraan
- i) Buku siswa dan buku pedoman guru

¹ Sumber: Dokumentasi SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Denah Lokasi SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Gambar 4.1

Denah Lokasi Sdn 4 Kotagajah Lampung Tengah



Keterangan :

Gd : Gudang

R.I : Ruang Ibadah

R.G : Ruang Guru

3. Data Guru dan Siswa Serta Struktur Organisasi SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

a. Data Guru SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Tabel 4.2

Keadaan Guru dan Karyawan di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama/NIP	Jabatan	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan
1	Tuti Mardiyana, S.Pd NIP. 1962	Kepala Sekolah	P	S1
2	Purwanti, AMa, Pd NIP.19590723 197804 2 001	Guru Kelas 6	P	S1
3	Mujiyana, S.Pd NIP.19641219 198403 1 002	Guru Bidang Olahraga	L	S1
4	Sri Lestari, S.Pd. SD NIP.19650813 198612 2 001	Guru Kelas 1	P	S1
5	Mursidah, S.Pd. SD NIP.19860639 200801 2 007	Guru Kelas 4	P	S1
6	Yeni Kurniasih, M.Pd.I	Guru TU	P	S2

No	Nama/NIP	Jabatan	Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan
	NIP.19860639 201001 2000			
7	Hetti Chomariyah, S.Pd.I	Guru Kelas 5	P	S1
8	Khoirudin Yusuf, S.Pd.I	Guru Kelas 3	L	S1
9	Ratih Ayu Purwandhani, S.Pd	Operator Sekolah	P	S1
10	Erika Nurfitriana, S.Pd. SD	Guru Kelas 2	P	S1
11	Heni Musriati Palupi, S.Pd	Guru SBK/ Perpustakaan	P	S1

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi/TU SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

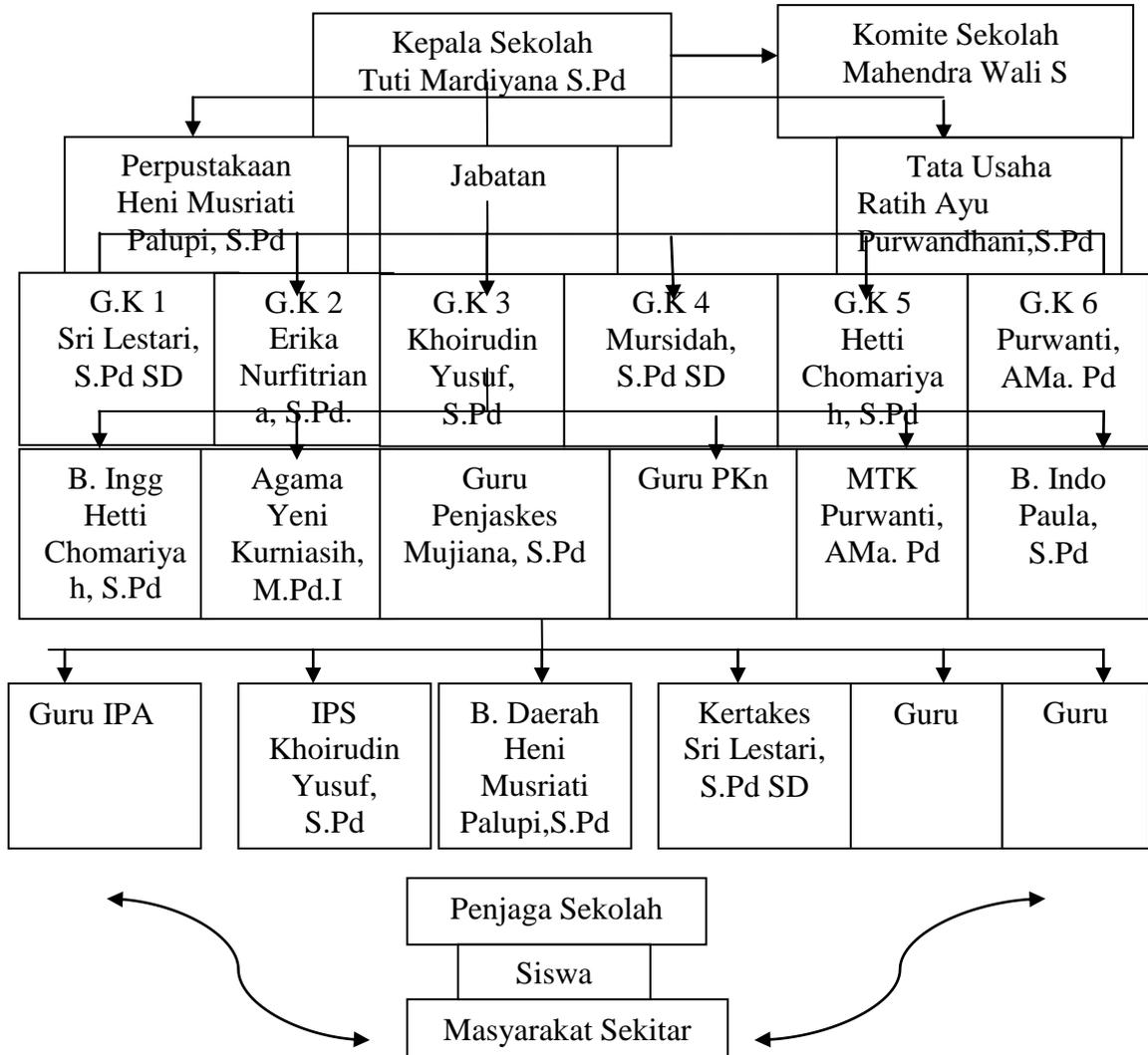
b. Data Siswa SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Tabel 4.3
Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	11	16	27
Tingkat 5	17	12	29
Tingkat 2	10	18	28
Tingkat 3	18	15	33
Tingkat 6	20	13	33
Tingkat 4	4	9	13
Total	80	83	163

Sumber: Dokumentasi Bag. Administrasi/TU SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah

Gambar 4.2
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Keterangan :

G.K : Guru Kelas

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 4 Kotagajah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dengan

menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dimana setiap siklus 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit.

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum menggunakan model *Course Review Horay* sebagian siswa saat proses pembelajaran masih kurang aktif dalam memperhatikan dan menyimak saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM. Adapun data selengkapnya pada lampiran 1.

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 2 Oktober 2018 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus 1 pada siswa kelas 5 SDN Kotagajah Lampung Tengah. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan waktu mula penelitian tindakan kelas yaitu semester ganjil
- 2) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kometensi dasar yang ada dalam RPP dan silabus
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada

- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- 5) Menyiapkan soal tes yang akan digunakan pada penelitian ini
- 6) Menyiapkan kisi-kisi dan lembar observasi guru dan siswa
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan (tatap muka).

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 Oktober 2018 pada pukul 09.30 WIB sampai 11.30. Pertemuan pertama dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di indonesia dengan indikator menjelaskan pengertian suku bangsa dan menyebutkan persebaran suku bangsa di indonesia. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama guru mengucapkan salam, berdo'a dan menyapa siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan siswa untuk siap belajar, memotivasi siswa, memberikan soal pre test dengan tujuan untuk mengetahui

sejauh mana pemahaman siswa sebelum memulai menerapkan model pembelajaran, kemudian menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. (Lampiran 20 Gambar 1)

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang suku bangsa dan persebarannya, kemudian guru menjelaskan materi pengertian suku bangsa dan persebaran suku bangsa di Indonesia. Pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang tidak memperhatikan, siswa lebih asik mengobrol dengan teman sebangkunya. Guru melakukan tanya jawab tentang materi pengertian suku bangsa dan persebaran suku bangsa di Indonesia, kemudian guru meminta siswa mencatat materi. Masih ada siswa yang tidak mau mencatat apabila tidak di kontrol, kemudian setelah itu guru mulai menerapkan model pembelajaran dengan siswa diminta untuk membuat 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dengan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran siswa masih kurang antusias dalam menjawab soal yang diberikan guru secara acak, masih ada juga siswa yang asik mengobrol dengan teman sekelompoknya. (Lampiran 20 Gambar 2 dan 3)

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal post test, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

d) Hasil Belajar Siswa

(1) Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil pre test dan hasil post test siswa pada siklus

1 pertemuan 1 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Data Nilai Pre Test Siswa Siklus I
Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	5	-	BT
2	Adil Thata P	0	-	BT
3	Aditya Rizki P	40	-	BT
4	Aldo Widi P	60	-	BT
5	Alvin Saputra	0	-	BT
6	Citra Mawarni	25	-	BT
7	Davin Marlina	45	-	BT
8	Delvina Anita H	45	-	BT
9	Diko Raditya E	25	-	BT
10	Fajar Ramadani	40	-	BT
11	Gangga Dwi C	55	-	BT
12	Gesya Mei A	40	-	BT
13	Mia Febby Kh	55	-	BT
14	Muhamad R	5	-	BT
15	Muamar Syah	20	-	BT
16	Nia Ramadani	30	-	BT
17	Refi Firmansya	10	-	BT
18	Risky MA	40	-	BT
19	Risky MR	50	-	BT
20	Salmaniza NP	75	T	-
21	Sahrul Dika P	40	-	BT

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
22	Serra Indah S	15	-	BT
23	Sulhan Fadila	10	-	BT
24	Trio Aditya	0	-	BT
25	Fika Dina N	30	-	BT
26	Jeni Olivia P	15	-	BT
27	Yulia Ika P	25	-	BT
28	Rosita	0	-	BT
Jumlah		800	1	27
Rata-rata		28,57		
Presentase			3,57	96,43

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai pre test pada siklus 1 pertemuan 1 tingkat ketuntasan siswa 3,57% atau satu siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai pre test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{800}{28} =$$

28,57. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{1}{28} \times 100 =$$

3,57%. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami materi keberagaman suku dan budaya di indonesia. Sebelum melaksanakan pertemuan selanjutnya dapat dilihat nilai hasil post test siswa pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Data Nilai Post Test Siswa Siklus I
Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	30	-	BT
2	Adil Thata P	30	-	BT
3	Aditya Rizki P	30	-	BT
4	Aldo Widi P	40	-	BT
5	Alvin Saputra	10	-	BT
6	Citra Mawarni	40	-	BT
7	Davin Marlina	20	-	BT
8	Delvina Anita H	50	-	BT
9	Diko Raditya E	25	-	BT
10	Fajar Ramadani	20	-	BT
11	Gangga Dwi C	55	-	BT
12	Gesya Mei A	25	-	BT
13	Mia Febby Kh	45	-	BT
14	Muhamad R	20	-	BT
15	Muamar Syah	30	-	BT
16	Nia Ramadani	85	T	-
17	Refi Firmansya	10	-	BT
18	Risky MA	55	-	BT
19	Risky MR	45	-	BT
20	Salmaniza NP	90	T	-
21	Sahrul Dika P	25	-	BT
22	Serra Indah S	45	-	BT
23	Sulhan Fadila	20	-	BT
24	Trio Aditya	25	-	BT
25	Fika Dina N	70	T	-
26	Jeni Olivia P	75	T	-
27	Yulia Ika P	30	-	BT
28	Rosita	10	-	BT
Jumlah		1.055	4	24
Rata-rata		37,67		
Presentase			14,28	85,72

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai post test pada siklus 1 pertemuan 1 tingkat ketuntasan siswa

14,28% atau 4 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{1055}{28} =$$

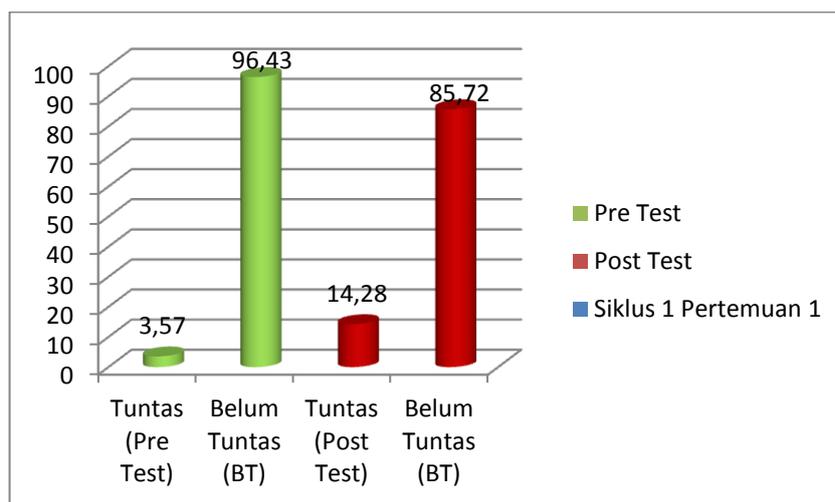
37,67. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{4}{28} \times 100 =$$

14,28%. Hal ini dikarenakan siswa belum memahami materi keberagaman suku dan budaya di Indonesia. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjut ke siklus dan pertemuan selanjutnya.

Hasil pre test dan post test siswa siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Grafik Hasil Pre Test dan Post Test Siklus 1
Pertemuan 1



Berdasarkan Gambar 4.3 tersebut terlihat bahwa nilai pre test dan post test siswa pada siklus 1 pertemuan 1

diketahui bahwa rata-rata pre test 28,57 dengan tingkat ketuntasan 3,57%. Dari 28 siswa hanya 1 siswa yang tuntas, dan post test dengan rata-rata post test 37,67 dengan tingkat ketuntasan 14,28% hal ini dikarenakan siswa belum memahami materi sehingga siswa banyak yang belum tuntas pada siklus 1 pertemuan 1.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 1 ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu sebagai berikut:

- (1) Adanya siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan materi
- (2) Masih banyak siswa yang belum berani untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami
- (3) Siswa belum aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran
- (4) Hasil belajar siswa masih sangat rendah dan belum mencapai target yang ditentukan.

Berdasarkan refleksi siklus 1 pertemuan 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 1 pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- (1) Mengarahkan agar siswa lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

- (2) Guru memotivasi siswa agar lebih berfikir aktif dalam bertanya pada saat proses pembelajaran
- (3) Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dan lebih antusias dalam proses pembelajaran
- (4) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 Oktober 2018 pada pukul 09.30 WIB sampai 11.30. pertemuan kedua dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keberagaman suku dan budaya di indonesia dengan indikator menjelaskan sikap dan memberikan contoh kita terhadap keragaman suku bangsa di indonesia.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal terdiri dari appersepsi yaitu guru mengucapkan salam, berdoa dan menyapa siswa, mengecek kehadiran siswa, mengondisikan siswa untuk siap belajar dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian bertanya tentang materi minggu lalu dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari kemudian siswa menjawab dengan lantang pertanyaan yang

diberikan guru. Guru meminta siswa untuk mencatat kemudian guru menjelaskan materi sikap dan memberikan contoh kita terhadap keragaman suku bangsa, pada saat guru menjelaskan masih adanya siswa yang tidak memperhatikan, siswa tersebut asik mengobrol. Guru selanjutnya melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.

Kemudian setelah itu guru mulai menerapkan model pembelajaran dengan siswa diminta untuk membuat 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dengan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Akan tetapi, untuk pertemuan kedua ini masing-masing kelompok berganti anggota, tujuannya agar siswa tidak bergantung dengan kelompok pertemuan pertama. Pada saat pelaksanaan penerapan model pembelajaran siswa antusias dalam menjawab soal yang diberikan guru secara acak, hanya saja pada saat guru sedang membacakan soal masih ada juga siswa yang asik mengobrol dengan teman sekelompoknya. Akan tetapi tidak semua siswa yang asik mengobrol sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang mulai bertanya jika ada yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal pos test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan dan dipelajari, setelah itu guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

d) Hasil Belajar Siswa

(1) Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil post test siswa siklus 1 pertemuan ke 2 dapat dilihat pada Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Data Nilai Post Test Siswa Siklus I
Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	20	-	BT
2	Adil Thata P	60	-	BT
3	Aditya Rizki P	60	-	BT
4	Aldo Widi P	40	-	BT
5	Alvin Saputra	10	-	BT
6	Citra Mawarni	45	-	BT
7	Davin Marlina	45	-	BT
8	Delvina Anita H	70	T	-
9	Diko Raditya E	40	-	BT
10	Fajar Ramadani	45	-	BT
11	Gangga Dwi C	40	-	BT
12	Gesya Mei A	40	-	BT
13	Mia Febby Kh	65	-	BT
14	Muhamad R	45	-	BT
15	Muamar Syah	25	-	BT
16	Nia Ramadani	70	T	-

17	Refi Firmansya	30	-	BT
18	Risky MA	30	-	BT
19	Risky MR	50	-	BT
20	Salmaniza NP	80	T	-
21	Sahrul Dika P	60	-	BT
22	Serra Indah S	40	-	BT
23	Sulhan Fadila	50	-	BT
24	Trio Aditya	40	-	BT
25	Fika Dina N	70	T	-
26	Jeni Olivia P	70	T	-
27	Yulia Ika P	45	-	BT
28	Rosita	30	-	BT
Jumlah		1.345	5	23
Rata-rata		48,03		
Presentase			17,85	82,15

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa nilai post test

pada siklus 1 pertemuan 2 tingkat ketuntasan siswa 17,85% atau 5 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{1.345}{28} =$$

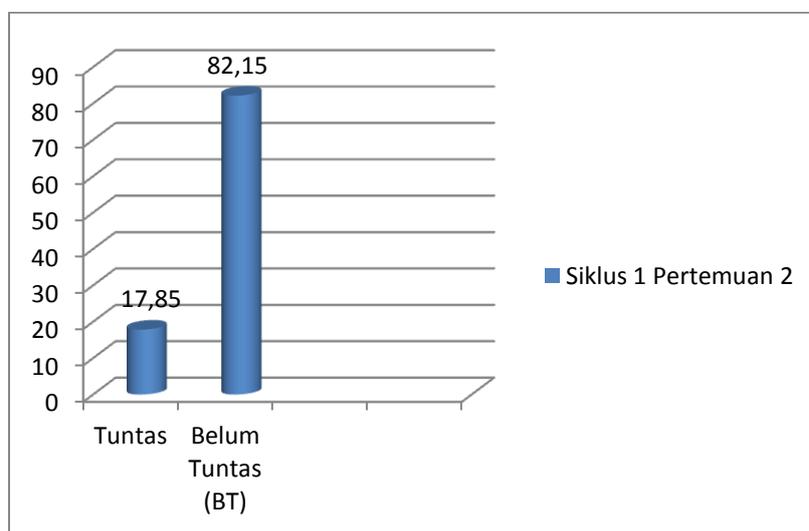
48,03. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{5}{28} \times 100 =$$

17,85%. Hasil nilai yang rendah ini disebabkan siswa yang belum memahami materi. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke tiga.

Hasil post test siswa siklus 1 pertemuan ke 2 dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4
Grafik Hasil Post Test Siklus 1 Pertemuan 2



Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa hasil post test siswa pada siklus 1 pertemuan 2 diketahui nilai rata-rata post test 48,03 dengan tingkat ketuntasan 17,85%. Ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum memahami materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dan tidak mau bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki sebagai berikut:

- (1) Masih ada siswa yang asik ngobrol saat guru menjelaskan materi

- (2) Masih ada siswa yang belum berani bertanya tentang materi yang belum dipahami
- (3) Siswa belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung
- (4) Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai target yang ingin dicapai.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 Oktober 2018 pada pukul 09.30 WIB sampai 11.30. pertemuan ketiga dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keberagaman suku dan budaya di indonesia dengan indikator menjelaskan keanekaragaman budaya di indonesia dan menjelaskan pengertian bahasa. Adapun kegiatan pelaksanaannya sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a dan menyapa siswa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja siswa yang tidak hadir, mengkondisikan untuk siap belajar, dan memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini yang dilakukan guru adalah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, sebelum melanjutkan pembelajaran guru selalu bertanya tentang materi

yang diajarkan minggu lalu. Kemudian guru menjelaskan materi yang dipelajari. Setelah menerangkan materi, siswa diminta untuk mencatat materi, serta guru juga lebih meminta kepada setiap siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, walaupun memang kebiasaan siswa yang mengobrol tidak bisa dirubah secara maksimal untuk tidak ribut di dalam kelas. Selain itu, pada pertemuan ketiga ini siswa memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.

Setelah menjelaskan materi seperti minggu lalu guru menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 siswa dengan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Pembelajaran ini dilakukan seperti biasa dengan meminta siswa menentukan nomor yang telah disebutkan guru kemudian guru membacakan soal secara acak dan untuk nomor yang disebutkan guru langsung menjawab soal dan apabila ia kurang yakin dengan jawabannya siswa yang lain dalam satu kelompok boleh membantu menjawabnya. Selanjutnya mendiskusikan jawaban yang benar dan siswa atau kelompok yang mendapat jawaban yang benar selalu berteriak horay. Antusias siswa bisa dilihat ketika penerapan model ini dilaksanakan, siswa lebih memperhatikan guru ketika membaca soal, namun untuk

setiap kelompok ada satu dua siswa selalu ribut atau mengobrol.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan penutup guru selalu memberikan soal pos test dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan dan dipelajari, setelah itu guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

d) Hasil Belajar Siswa

(1) Hasil post test siswa siklus 1 pertemuan ke 3 dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Data Nilai Post Test Siswa Siklus I
Pertemuan 3

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	10	-	BT
2	Adil Thata P	70	T	-
3	Aditya Rizki P	60	-	BT
4	Aldo Widi P	60	-	BT
5	Alvin Saputra	20	-	BT
6	Citra Mawarni	90	T	-
7	Davin Marlina	40	-	BT
8	Delvina Anita H	90	T	-
9	Diko Raditya E	60	-	BT
10	Fajar Ramadani	10	-	BT
11	Gangga Dwi C	85	T	-
12	Gesya Mei A	45	-	BT
13	Mia Febby Kh	75	T	-
14	Muhamad R	80	T	-
15	Muamar Syah	60	-	BT

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
16	Nia Ramadani	90	T	-
17	Refi Firmansya	20	-	BT
18	Risky MA	5	-	BT
19	Risky MR	70	T	-
20	Salmaniza NP	100	T	-
21	Sahrul Dika P	10	-	BT
22	Serra Indah S	35	-	BT
23	Sulhan Fadila	80	T	-
24	Trio Aditya	70	T	-
25	Fika Dina N	100	T	-
26	Jeni Olivia P	90	T	-
27	Yulia Ika P	20	-	BT
28	Rosita	25	-	BT
Jumlah		1.560	13	15
Rata-rata		55,71		
Presentase			46,42	53,58

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa nilai post test pada siklus 1 pertemuan 3 tingkat ketuntasan siswa 46,42% atau 13 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{1560}{28} =$$

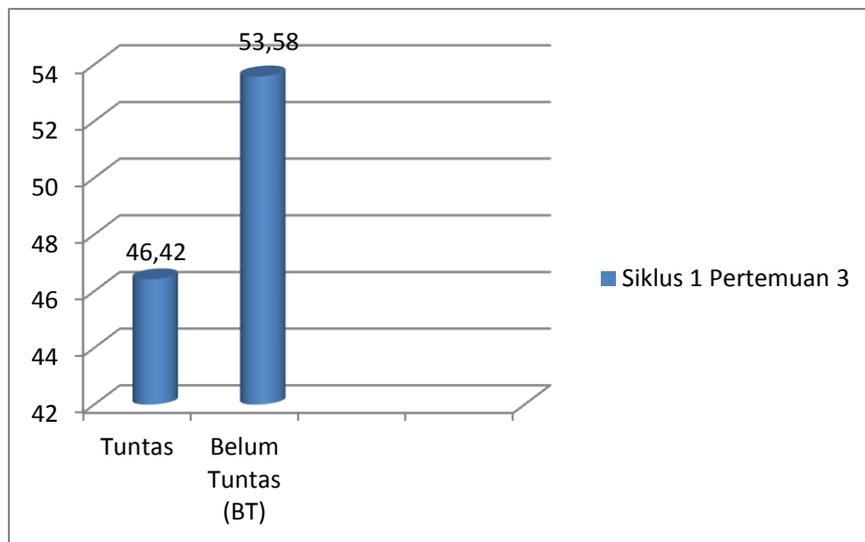
55,71. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{13}{28} \times 100 = 46,42\%.$$

Hasil nilai yang masih tergolong rendah, ini disebabkan siswa masih kurang dalam memahami materi. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan pada siklus II pertemuan 1.

Hasil post test siswa siklus 1 pertemuan ke 3 dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5
Grafik Hasil Post Test Siklus 1 Pertemuan 3



Berdasarkan Gambar 4.5 jelas terlihat bahwa hasil post tests siswa siklus 1 pertemuan 3 diketahui nilai rata-rata post test 55,71 dengan tingkat ketuntasan 46,42%. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang kurang memahami materi.

e) Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 3 ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki untuk pertemuan berikutnya adalah:

- (1) Masih ada siswa yang asik ngobrol saat guru menjelaskan materi sehingga berdampak pada hasil belajar
- (2) Masih ada siswa yang belum paham tentang materi tetapi tidak mau bertanya

- (3) Siswa belum aktif pada saat pembelajaran berlangsung
- (4) Hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai target yang ingin dicapai.

Berdasarkan refleksi dari siklus 1 pertemuan 3 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 pertemuan 1 sebagai berikut:

- (1) Memberikan arahan kepada siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
- (2) Guru memberikan motivasi yang bertujuan untuk siswa lebih aktif dalam bertanya
- (3) Memberikan arahan kepada siswa agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran
- (4) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran

c. Tahapan Pengamatan

1) Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya dilaksanakan penilaian hasil belajar dengan mengerjakan soal pre test dan post test yang telah diberikan oleh guru kepada siswa kelas 5 dengan jumlah 28 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.9 Lampiran 9.

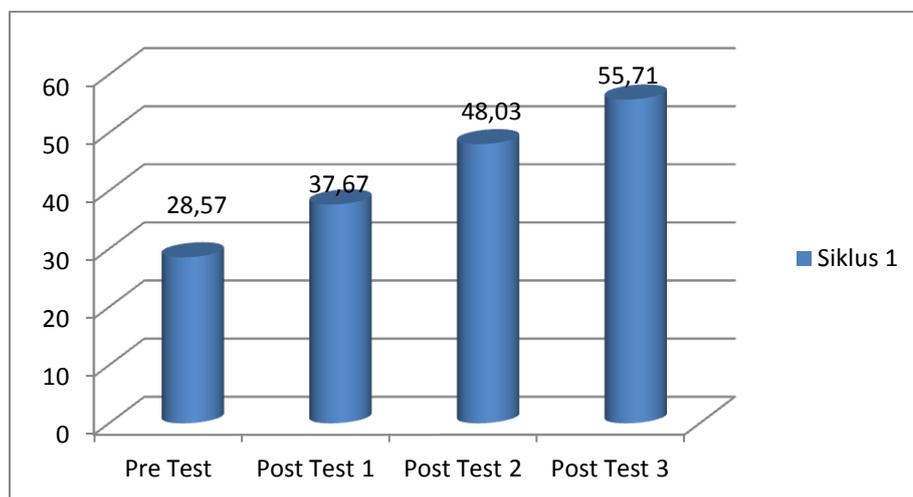
Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No	Indikator	Nilai Test			
		PreTest	PostTest 1	Post Test 2	Post Test 3
1	Rata-rata	28,57	37,67	48,03	55,71
2	Nilai Tertinggi	75	90	80	100
3	Nilai Terendah	0	10	10	5
4	Tingkat Ketuntasan	3,57%	14,28%	17,85%	46,42%

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran pada siklus 1 dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 46,42% pada tes akhir siklus I.

Peningkatan hasil pre test dan post test pada siklus 1 tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut:

Gambar 4.6
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan Gambar 4.6 terlihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 diketahui rata-rata pre test 28,57 dengan tingkat ketuntasan 3,57%, nilai post test 1 dengan rata-rata nilai 37,67 dengan tingkat ketuntasan 14,28%, nilai post test

pertemuan 2 dengan nilai rata-rata 48,03 dengan tingkat ketuntasan 17,85% dan nilai post test pertemuan 3 dengan nilai rata-rata 55,71 dengan tingkat ketuntasan 46,42%.

Hasil belajar siswa yang diharapkan belum tercapai secara maksimal, tetapi hasil belajar siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan, walaupun ada satu dua siswa yang mengalami penurunan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjut ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang masih asik ngobrol saat guru menjelaskan materi sehingga berdampak pada hasil belajar
- 2) Masih ada siswa yang belum paham tentang materi tetapi tidak mau bertanya
- 3) Beberapa siswa belum aktif pada saat pembelajaran
- 4) Terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah dan belum mencapai target KKM yang ditentukan.

Berdasarkan refleksi dari siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan kepada siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi

- 2) Guru memberikan motivasi yang bertujuan untuk siswa lebih aktif dalam bertanya
- 3) Memberikan arahan kepada siswa agar lebih aktif pada saat proses pembelajaran
- 4) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan setiap hari selasa pada pertemuan pertama tanggal 23 Oktober 2018, pertemuan kedua tanggal 30 Oktober 2018 dan tanggal 6 November 2018 adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model *Course Review Horay* siswa kelas 5 SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu semester ganjil
- 2) Menentukan pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu silabus dan RPP
- 3) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada pokok bahasan yang ada
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP

- 5) Menyiapkan soal tes yang akan digunakan pada penelitian ini
- 6) Menyiapkan kisi-kisi dan lembar observasi guru dan siswa
- 7) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selas tanggal 23 Oktober 2018 pukul 09.30 WIB sampai 11.30. Pertemuan pertama dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia dengan indikator menyebutkan macam-macam kesenian daerah, menjelaskan macam-macam pakaian adat, menjelaskan macam-macam senjata tradisional, menyebutkan macam-macam alat musik, menunjukkan macam-macam rumah adat, dan memberikan contoh sikap menghormati budaya indonesia. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini meliputi: (Lampiran 20 Gambar 4)

a. Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan appersepsi yaitu guru mengucapkan salam, berdo'a dan menyapa siswa dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa selanjutnya

mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memotivasi siswa dengan harapan siswa dapat lebih meningkatkan dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Yang pertama eksplorasi yang dilakukan guru adalah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menjelaskan materi tentang macam-macam kesenian daerah dan macam-macam pakaian adat.

Kegiatan elaborasi yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dalam satu kelompok terdapat 5 – 6 siswa, setelah itu siswa dibagikan kartu dengan menggunakan kertas origami yang nantinya digunakan untuk menjawab soal yang akan dibacakan secara acak oleh guru. Dalam pelaksanaannya setiap kelompok yang menjawab soal dengan benar kelompok tersebut dengan spontan berteriak horay, untuk jawaban yang benar di berikan tanda cheklis.

Selama pembelajaran berlangsung siswa masih ada yang kurang aktif satu dua siswa dalam memperhatikan guru

saat menjelaskan materi, dan pada saat penerapan model *Course Review Horay* ada kelompok yang masih asik mengobrol dengan teman sekelompoknya. Selanjutnya konfirmasi yang dilakukan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, serta menyimpulkan materi secara bersama-sama, pada pertemuan ini siswa sangat antusias, sehingga pada saat akan di akhiri siswa meminta kepada guru untuk terus memberikan soal. (Lampiran 20 Gambar 4 dan 5)

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal post test kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. (Lampiran 20 Gambar 6 dan 7)

d. Hasil Belajar Siswa

1) Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil post test siswa pada siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2
Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	50	-	BT
2	Adil Thata P	70	T	-
3	Aditya Rizki P	75	T	-
4	Aldo Widi P	80	T	-
5	Alvin Saputra	65	-	BT
6	Citra Mawarni	90	T	-
7	Davin Marlina	60	-	BT
8	Delvina Anita H	90	T	-
9	Diko Raditya E	70	T	-
10	Fajar Ramadani	55	-	BT
11	Gangga Dwi C	90	T	-
12	Gesya Mei A	60	-	BT
13	Mia Febby Kh	80	T	-
14	Muhamad R	80	T	-
15	Muamar Syah	70	T	-
16	Nia Ramadani	95	T	-
17	Refi Firmansya	80	T	-
18	Risky MA	80	T	-
19	Risky MR	80	T	-
20	Salmaniza NP	100	T	-
21	Sahrul Dika P	70	T	-
22	Serra Indah S	85	T	-
23	Sulhan Fadila	80	T	-
24	Trio Aditya	75	T	-
25	Fika Dina N	80	T	-
26	Jeni Olivia P	100	T	-
27	Yulia Ika P	65	-	BT
28	Rosita	60	-	BT
Jumlah		2,135	21	7
Rata-rata		76,25		
Presentase			75%	25%

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa nilai post test pada siklus II pertemuan 1 tingkat ketuntasan siswa 75% atau

21 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{2135}{28} =$$

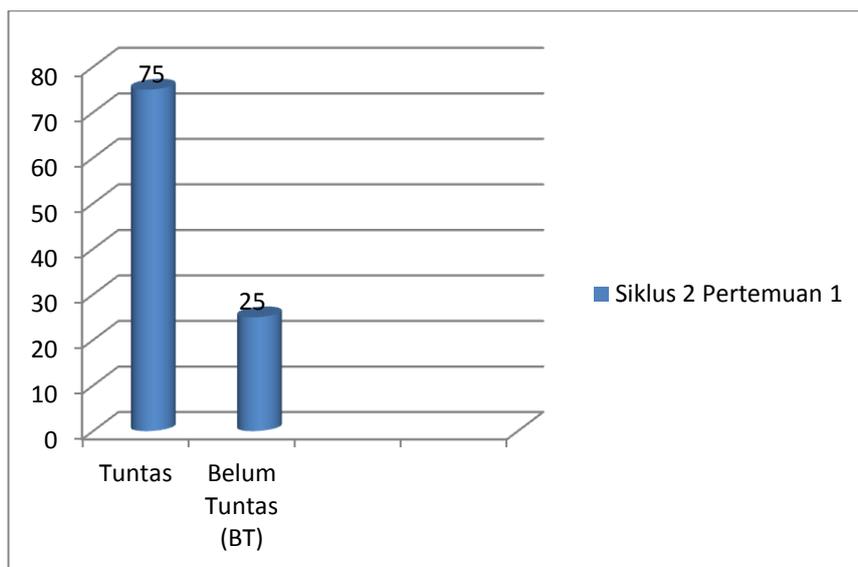
76,25. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{21}{28} \times 100 = 75\%.$$

Hasil nilai yang sudah tercapai secara maksimal, hanya tinggal beberapa siswa yang masih belum tuntas disebabkan siswa masih kurang dalam memahami materi. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Hasil post test siswa siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut:

Gambar 4.7
Grafik Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 1



Berdasarkan Gambar 4.7 terlihat bahwa hasil post test siswa pada siklus 2 pertemuan 1 diketahui bahwa nilai rata-rata post test 76,25 dengan tingkat ketuntasan 75%. Hal ini sudah mencapai KKM yang telah ditentukan, namun peneliti akan terus melakukan tingkat pencapaian yang lebih maksimal dengan melanjutkan pada siklus 2 pertemuan 2.

e. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki yaitu:

- (1) Siswa sudah mulai memperhatikan guru saat menjelaskan materi
- (2) Beberapa siswa sudah berani bertanya tentang materi yang belum diketahui
- (3) Sudah banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
- (4) Siswa sangat antusias saat proses pelaksanaan model *Course Review Horay*
- (5) Hasil belajar siswa sudah meningkat mencapai 75%

Berdasarkan refleksi siklus 2 pertemuan 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 pertemuan 2 adalah:

- (1) Mengarahkan siswa supaya lebih fokus untuk memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi
- (2) Guru memberikan motivasi agar siswa semua aktif untuk bertanya
- (3) Mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam proses menerapkan model *Course Review Horay*
- (4) Guru lebih memaksimalkan model *Course Review Horay*
- (5) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus 2 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 Oktober 2018 pukul 09.30 WIB sampai 11.30. Pertemuan kedua dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia dengan indikator menjelaskan macam-macam senjata tradisional dan menyebutkan macam-macam alat musik.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua guru melakukan appersepsi. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdo'a , menyapa siswa menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir disekolah, kemudian guru mengondisikan

siswa untuk siap belajar dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilakukan di pertemuan 2 ini meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pertama eksplorasi yang dilakukan guru adalah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menjelaskan materi tentang macam-macam senjata tradisional dan macam-macam alat musik.

Kegiatan elaborasi yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dalam satu kelompok terdapat 5 – 6 siswa, setelah itu siswa dibagikan kartu dengan menggunakan kertas origami yang nantinya digunakan untuk menjawab soal yang akan dibacakan secara acak oleh guru. Dalam pelaksanaannya setiap kelompok yang menjawab soal dengan benar kelompok tersebut dengan spontan berteriak horay, untuk jawaban yang benar di berikan tanda cheklis.

Selama pembelajaran berlangsung siswa sudah aktif dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi, Saat

proses penerapan model *Course Review Horay* semua kelompok sudah sangat antusias meskipun terkadang siswa masih ada yang kurang memperhatikan. Selanjutnya konfirmasi yang dilakukan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, serta menyimpulkan materi secara bersama-sama.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan soal post test kepada siswa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

d) Hasil Belajar Siswa

(1) Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil post test siswa pada siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2
Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	65	-	BT
2	Adil Thata P	80	T	-
3	Aditya Rizki P	80	T	-
4	Aldo Widi P	90	T	-
5	Alvin Saputra	80	T	-
6	Citra Mawarni	95	T	-
7	Davin Marlina	80	T	-
8	Delvina Anita H	100	T	-
9	Diko Raditya E	80	T	-
10	Fajar Ramadani	75	T	-
11	Gangga Dwi C	100	T	-

12	Gesya Mei A	65	-	BT
13	Mia Febby Kh	80	T	-
14	Muhamad R	75	T	-
15	Muamar Syah	75	T	-
16	Nia Ramadani	95	T	-
17	Refi Firmansya	85	T	-
18	Risky MA	90	T	-
19	Risky MR	85	T	-
20	Salmaniza NP	100	T	-
21	Sahrul Dika P	85	T	-
22	Serra Indah S	90	T	-
23	Sulhan Fadila	85	T	-
24	Trio Aditya	80	T	-
25	Fika Dina N	80	T	-
26	Jeni Olivia P	100	T	-
27	Yulia Ika P	80	T	-
28	Rosita	80	T	-
Jumlah		2,355	26	2
Rata-rata		84,10		
Presentase			92,85%	7,15%

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai post test pada siklus 2 pertemuan 2 tingkat ketuntasan siswa 92,85% atau 26 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{2355}{28} =$$

84,10. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

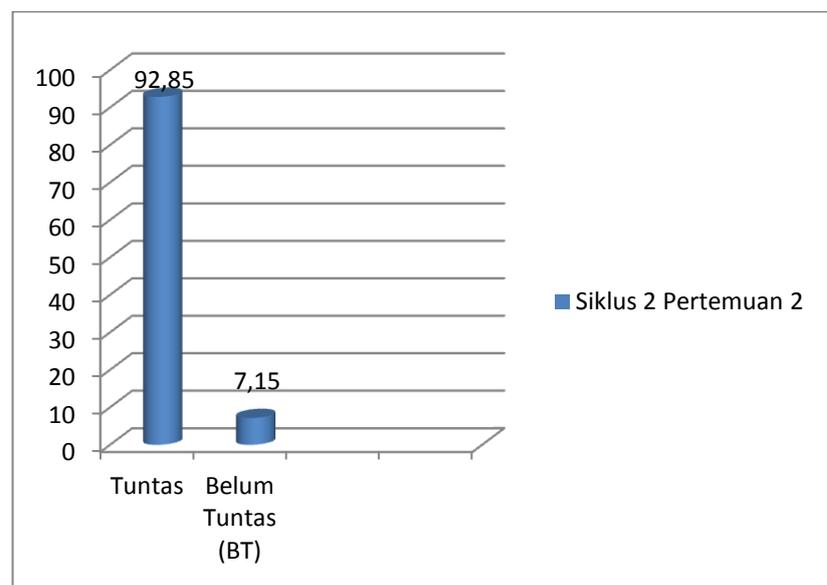
$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{26}{28} \times 100 =$$

92,85%. Hasil nilai siswa yang sudah maksimal, hanya tinggal 2 siswa yang masih belum tuntas disebabkan karena siswa masih kurang dalam memahami materi dan enggan untuk bertanya. Oleh karena itu peneliti harus

melakukan tindakan untuk pertemuan ketiga, yang bertujuan untuk mengetahui nilai akhir siswa.

Hasil post test siswa siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 2



Berdasarkan Gambar 4.8 terlihat bahwa hasil post test siswa siklus 2 pertemuan 2 diketahui bahwa nilai rata-rata post test mencapai 84,10 dengan tingkat ketuntasan 92,85%. Nilai yang sangat memuaskan ini dikarenakan oleh sudah banyaknya siswa yang sudah memahi materi materi keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia dengan indikator menjelaskan macam-macam senjata tradisional dan menyebutkan macam-macam alat musik.

e) Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 2 ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- (1) Siswa sudah secara maksimal memperhatikan guru saat menjelaskan materi
- (2) Siswa sudah berani bertanya tentang materi yang belum diketahui, namun masih ada beberapa yang masih enggan untuk bertanya
- (3) Sudah banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
- (4) Siswa sangat antusias saat proses pelaksanaan model *Course Review Horay*
- (5) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan

Berdasarkan refleksi siklus 2 pertemuan 2 tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 pertemuan 2 adalah:

- (1) Mengarahkan siswa untuk selalu fokus dalam memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi
- (2) Guru memberikan motivasi agar siswa semua aktif untuk bertanya
- (3) Guru lebih mengoptimalkan penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran

(4) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018 pukul 09.30 WIB sampai 11.30. Pertemuan ketiga dilaksanakan 3x35 menit dengan materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia dengan indikator mengetahui macam-macam rumah adat dan memberikan contoh sikap menghormati budaya Indonesia.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus ketiga guru melakukan appersepsi. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, berdoa, menyapa siswa menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir di sekolah, kemudian guru mengondisikan siswa untuk siap belajar dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang dilakukan di pertemuan 2 ini meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pertama eksplorasi yang dilakukan guru adalah menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian guru menjelaskan

materi tentang macam-macam senjata tradisional dan macam-macam alat musik.

Kegiatan elaborasi yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dalam satu kelompok terdapat 5 – 6 siswa, setelah itu siswa dibagikan kartu dengan menggunakan kertas origami yang nantinya digunakan untuk menjawab soal yang akan dibacakan secara acak oleh guru. Dalam pelaksanaannya setiap kelompok yang menjawab soal dengan benar kelompok tersebut dengan spontan berteriak horay, untuk jawaban yang benar di berikan tanda cheklis.

Selama pembelajaran berlangsung siswa sudah aktif dalam memperhatikan guru saat menjelaskan materi, Saat proses penerapan model *Course Review Horay* semua kelompok sudah sangat antusias meskipun terkadang siswa masih ada yang kurang memperhatikan. Selanjutnya konfirmasi yang dilakukan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, serta menyimpulkan materi secara bersama-sama.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum guru mengakhiri pembelajaran, guru memberikan soal post test kepada siswa, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

d) Hasil Belajar Siswa

(1) Presentase Hasil Belajar Siswa

Hasil post test siswa pada siklus 2 pertemuan 3 dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Data Nilai Post Test Siswa Siklus 2
Pertemuan 3

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
1	Alek Supriyadi	65	-	BT
2	Adil Thata P	80	T	-
3	Aditya Rizki P	85	T	-
4	Aldo Widi P	90	T	-
5	Alvin Saputra	80	T	-
6	Citra Mawarni	100	T	-
7	Davin Marlina	80	T	-
8	Delvina Anita H	100	T	-
9	Diko Raditya E	80	T	-
10	Fajar Ramadani	75	T	-
11	Gangga Dwi C	100	T	-
12	Gesya Mei A	80	T	-
13	Mia Febby Kh	85	T	-
14	Muhamad R	75	T	-
15	Muamar Syah	80	T	-
16	Nia Ramadani	100	T	-
17	Refi Firmansya	85	T	-
18	Risky MA	90	T	-
19	Risky MR	100	T	-
20	Salmaniza NP	100	T	-
21	Sahrul Dika P	85	T	-

No	Nama	Nilai	Hasil Pre Test	
			Tuntas (T)	Belum Tuntas (BT)
22	Serra Indah S	100	T	-
23	Sulhan Fadila	85	T	-
24	Trio Aditya	85	T	-
25	Fika Dina N	100	T	-
26	Jeni Olivia P	100	T	-
27	Yulia Ika P	85	T	-
28	Rosita	90	T	-
Jumlah		2.460	27	1
Rata-rata		87,85		
Presentase			96,42%	3,58%

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa nilai post test pada siklus 2 pertemuan 3 tingkat ketuntasan siswa 96,42% atau 27 siswa yang tuntas dengan rata-rata nilai post test diperoleh dari

$$\frac{\sum x}{N} = \frac{\text{Jumlah nilai tes seluruh siswa}}{\text{banyaknya siswa yang mengikuti tes}} = \frac{2460}{28} =$$

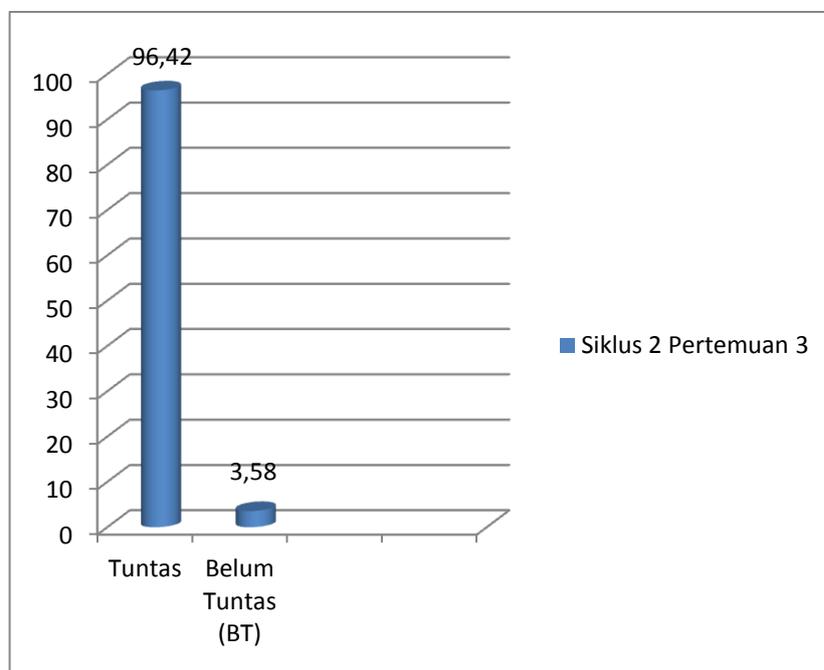
87,85. Sedangkan presentase ketuntasan diperoleh dari

$$\frac{F}{N} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100 =$$

96,42%. Hasil nilai siswa yang sudah maksimal tersebut dikarenakan siswa sudah memahami materi keberagaman suku bangsa dan budaya di indonesia.

Hasil post test siswa pada siklus 2 pertemuan ke 3 dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut:

Gambar 4.9
Grafik Hasil Post Test Siklus 2 Pertemuan 3



Berdasarkan Gambar 4.9 terlihat bahwa hasil post test siswa siklus 2 pertemuan 3 diketahui bahwa nilai rata-rata post test 87,85 dengan tingkat ketuntasan 96,42. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah memahami materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal post test yang sudah diberikan guru kepada

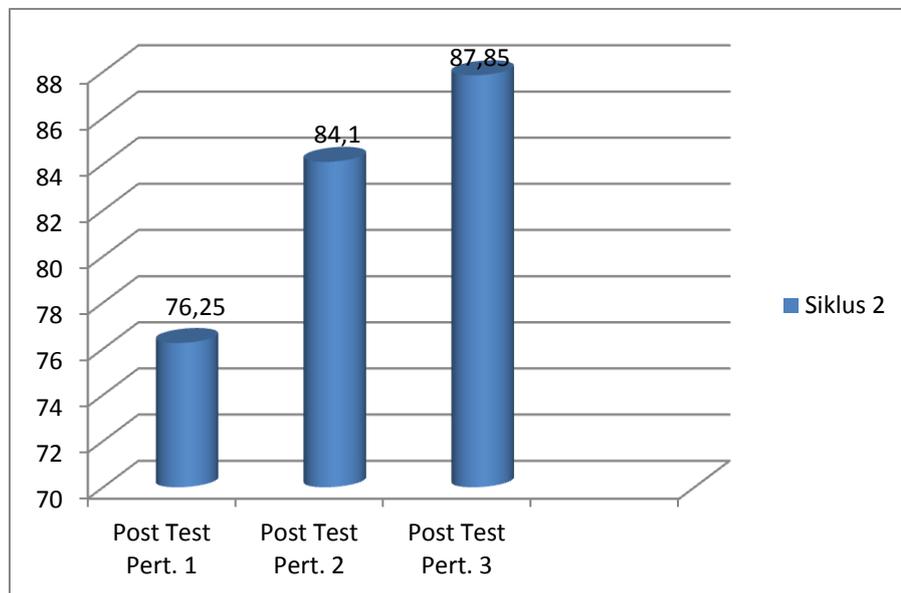
siswa kelas 5 dengan jumlah 28 siswa. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test		
		Post Test Pertemuan 1	Post Test Pertemuan 2	Post Test Pertemuan 3
1	Rata-Rata	76,25	84,10	87,85
2	Nilai Tertinggi	100	100	100
3	Nilai Terendah	50	65	65
4	Tingkat Ketuntasan	75%	92,85%	96,42%

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa melalui proses pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* dalam siklus II dengan tiga kali pertemuan, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa pada pelaksanaan post test pertemuan pertama 75%, pelaksanaan post test kedua sebesar 92,85% dan pelaksanaan post test ketiga sebesar 96,42%. Lebih jelasnya dari peningkatan hasil post test pertemuan 1, pertemuan 2 dan pertemuan 3 pada siklus 2 dapat dilihat pada Gambar 4.10 berikut:

Gambar 4.10
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 2



Berdasarkan Gambar 4.10 tersebut terlihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 2 diketahui rata-rata post test pertemuan 1 76,25 dengan tingkat ketuntasan 75%, nilai post test pertemuan 2 84,10 dengan tingkat ketuntasan 92,85% dan post test pertemuan 3 87,85 dengan tingkat ketuntasan 96,42%. Dengan siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dengan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 mencapai 96,42%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* sudah lebih baik

dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan pada siklus II secara umum dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Siswa semangat mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru
- 2) Siswa lebih berani bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- 4) Siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran maupun pada saat penerapan model *Course Review Horay*
- 5) Hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang baik dan telah melebihi target yang ditentukan

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini:

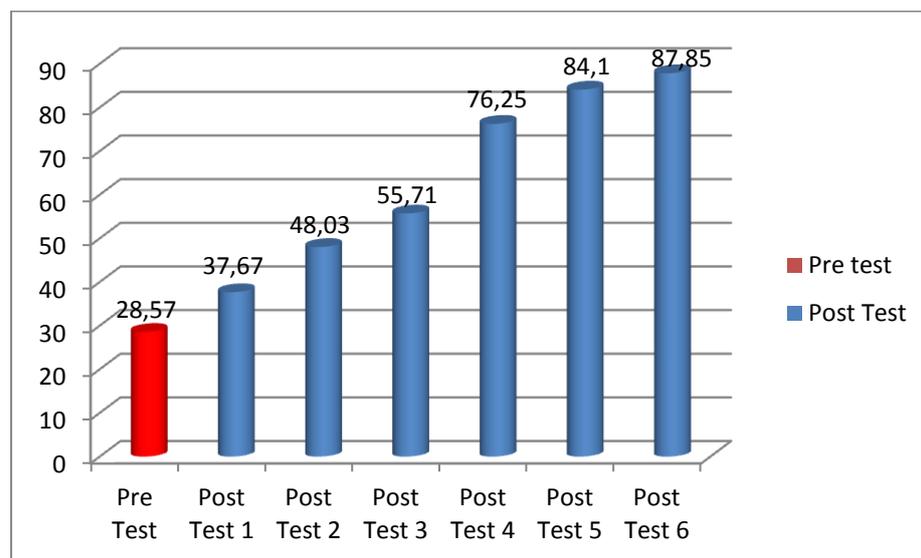
Tabel 4.14
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test						
		Siklus I				Siklus II		
		Pre Test	Post Test 1	Post Test 2	Post Test 3	Post Test 1	Post Test 2	Post Test 3
1	Rata-rata	28,57	37,67	48,03	55,71	76,25	84,10	87,85
2	Nilai Tertinggi	75	90	80	100	100	100	100
3	Nilai	0	10	10	5	50	65	65

	Terendah							
4	Tingkat Ketuntasan	3,57	14,28	17,85	46,42	75	92,85	96,42

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat dilihat pada Gambar 4.11 berikut ini:

Gambar 4.11
Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui rata-rata pre test 28,57 dengan tingkat ketuntasan 3,57 dan pertemuan pertama rata-rata post test 37,67 dengan tingkat ketuntasan 14,28, nilai post test pertemuan kedua rata-rata 48,03 dengan tingkat ketuntasan 17,85, dan pertemuan ketiga rata-rata post test 55,71 dengan tingkat ketuntasan 46,42.

Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata post test pertemuan pertama 76,25 dengan tingkat ketuntasan 75, pertemuan kedua rata-rata post test 84,10 dengan tingkat ketuntasan 92,85, dan pertemuan ketiga rata-rata post test 87,85 dengan tingkat ketuntasan 96,42. Maka target ketuntasan yang diinginkan lebih dari 75% diakhir siklus II yaitu 96,42%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari 46,42% pada siklus I dan pada siklus II menjadi 96,42% atau mengalami peningkatan sebesar 50%.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai pre test dan post test siswa yang bernama Salmaniza NP pada pre test siklus I pertemuan satu mendapat nilai 75, post test pertama mendapat nilai 90, post test kedua mendapat nilai 80 dan post test pertemuan ketiga pada siklus I mendapat nilai 100. Kemudian pada siklus II Salmaniza NP mempertahankan nilai yang diraihinya selama tiga kali post test yaitu dengan nilai 100 tiga kali berturut-turut pada siklus ke II.

Sedangkan terdapat siswa yang belum tuntas yang bernama Alek Supriyadi, pre test pada siklus I Alek mendapat nilai 5, post tes pertama dengan nilai 30, post test kedua mendapat nilai 20 dan post test ketiga mendapat nilai 0, kemudian untuk siklus II nilai post test Alek mendapat nilai 50, post test kedua dengan nilai 65 dan post test ketiga mendapat nilai 65. Nilai yang diperoleh Alek belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70, hal tersebut dikarenakan kurang aktif nya Alek dalam

pembelajaran, kurang aktif untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengerti, kemudian selain itu ada faktor internal yang mempengaruhi.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* mengalami peningkatan.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5.

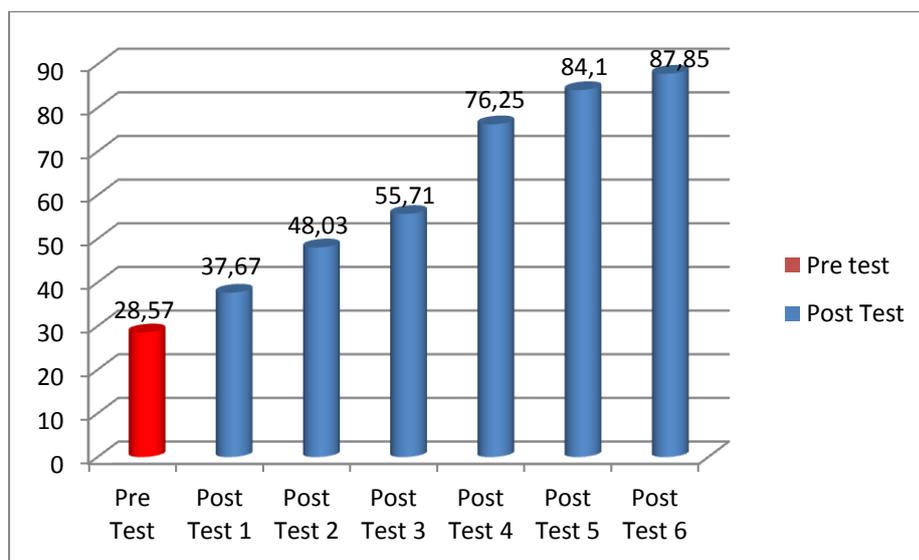
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas 5 SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah. Data yang diteliti dari nilai post test pertemuan ke 3 hasil belajar siswa siklus I yaitu sebesar 46,42% dan siklus II sebesar 96,42% atau mengalami peningkatan sebesar 50%.

Dapat dijelaskan dari hasil belajar siswa dengan jumlah 28 siswa dalam satu kelas dengan nilai rata-rata siswa pada pertemuan 1 pre test sebesar 28,57 tingkat ketuntasan 3,57%, nilai rata-rata post test 1 sebesar 37,67 tingkat ketuntasan 14,28%, nilai rata-rata post test 2 sebesar 48,03 tingkat ketuntasan 17,85%, dan nilai rata-rata post test 3 sebesar 55,71, dengan tingkat ketuntasan 46,42%. Sedangkan nilai rata-rata post test 4 sebesar 76,25 tingkat ketuntasan 75%, nilai rata-rata post test 5 sebesar 84,10 tingkat ketuntasan 92,85% dan nilai rata-rata post test 6 sebesar 87,85 dengan tingkat ketuntasan 96,42%. Pada siklus ke 2 mengalami peningkatan sebesar 21,42%. Dapat dilihat pada gambar Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II dibawah ini:



Berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa: agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami isi materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru: untuk meningkatkan hasil belajar IPS maka disarankan bagi guru untuk menerapkan model CTL Tipe *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah: agar meningkatkan kualitas belajar siswa dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Cholin Narbuko dan Abu achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Entin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Erlangga, 2011
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Rostina Sundaya, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sapriya, *Pendidikan IPS dan Konsep Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009
- Suharmi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

- Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi*, Jakarta: Change Publikation, 2016
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003
- Syaiful Bahri Djaramah dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI; Kajian Teoritis dan Praktis*, STAIN Jurai Siwo Lampung, 2014
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Jakarta: PT. Refika Aditama, 2012
- Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2016

Sumber Skripsi

- Bhakti Kharismawan, “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Course Riview Horay Berpendekatan Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, Skripsi Pendidikan Kimia, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang Desember 2014.
- Vina Angela, ”*Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Course Riview Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V B SD Negeri 10 Metro Pusat*”, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Mei 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Nilai Ujian Tengah Semester

SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kriteria Ketuntasan Minimal 70
1	Alek Supriyadi	60
2	Adil Thata P	60
3	Aditya Rizki P	60
4	Aldo Widi P	65
5	Alvin Saputra	60
6	Citra Mawarni	70
7	Davin Marlina	65
8	Delvina Anita H	80
9	Diko Raditya E	65
10	Fajar Ramadanani	60
11	Gangga Dwi C	70
12	Gesya Mei A	60
13	Mia Febby Kh	65
14	Muhamad R	70
15	Muamar Syah	60
16	Nia Ramadanani	70
17	Refi Firmansya	65
18	Risky MA	65
19	Risky MR	70
20	Salmaniza NP	90
21	Sahrul Dika P	60
22	Serra Indah S	60
23	Sulhan Fadila	70
24	Trio Aditya	60
25	Fika Dina N	70
26	Jeni Olivia P	75
27	Yulia Ika P	60
28	Rosita	60

Kotagajah, Oktober 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 4 Kotagajah



Tuti Mardiyana, S.Pd
NIP.1962085198202 2003

Guru Kelas

Hetti Chomarivah, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

154

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1670 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 Mei 2018

Kepada Yth:
 1. Dr. Yudiyanto, M.Si
 2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah
 NPM : 14120645
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Course Riview Horay
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS
 SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

 Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



155

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI FATIMAH
 NPM : 14120645
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE
 COURSE RIVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL
 BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4
 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN
 2018/2019

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 November 2018

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹⁵⁶
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0800/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14120645.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

157

SURAT TUGAS

Nomor: B-2246/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14120645
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE RIVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Juli 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Tutik Mardiyana, S.Pd
NIP. 19620851082022003

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

158

Nomor : B-2247/In.28/D.1/TL.00/07/2018
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 4 KOTAGAJAH
 LAMPUNG TENGAH

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2246/In.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 10 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : SITI FATIMAH
 NPM : 14120645
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE RIVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Juli 2018
 Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
SDN 4 KOTAGAJAH
KEC. KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS: TERAKREDITASI**

Alamat: Jln.Mambaul Falah Kecamatan Kotagajah kode Pos 34153

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR: **421.1/OA3/E-18/D-9.VI/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 4 Kotagajah Lampung Tengah , berdasarkan surat permohonan penelitian dari Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-2246/In.28/D.I/TL.04/07/ 2018, dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Tarbiyah

Mengadakan penelitian dengan judul” PENGGUNAAN MODEL COPERATIVE LEARNING TIPE COURSE RIVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019”. SDN 4 Kotagajah kec. Kotagajah Lampung Tengah Tahun ajaran 2018/2019.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 02 November 2018
Kepala sekolah


TUTL MARDIYANA, S.Pd
NIP. 19620805 198203 2 2003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
SDN 4 KOTAGAJAH
KEC. KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
STATUS: TERAKREDITASI
Alamat: Jln.Mambaul Falah Kecamatan Kotagajah kode Pos 34153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 121.2/0241/0.18/D.a.VI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUTI MARDIYANA, S.Pd
NIP : 19620805 198203 2 2003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDN 04 Kotagajah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDN 04 kotagajah, terhitung mulai 02 Oktober sampai dengan 30 Oktober 2018 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul, "PENGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE COURSE REVIEW HORAY DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 4 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 02 November 2018
Kepala sekolah

TUTI MARDIYANA, S.Pd
NIP. 19620805 198203 2 2003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Fatimah
 NPM : 14120645

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21-11-2018			Perbaikan Bab IV dan V	
	Kamis 22-11-18			Perbaikan Bab IV dan V Perbaikan Rumus pada bab IV dan V disesuaikan dengan komponen pada silabusnya	
	26-11-18			Perbaikan Bab V Lengkap dan Rumus masalah yang di paparkan	
	28-11-18			Ace Bab V Ke P.S I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Fatimah
 NPM : 14120645

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 5/12/2018	✓		- perbaiki abstrak - perbaiki penulisan Babaw, tabel & Lampiran - tulis ulang bab kesimpulannya	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14120645

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Celwis 6/12 2018	✓		Aspek yg dikonasultasikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

RIWAYAT HIDUP



Siti Fatimah, lahir di Airbakoman 04 Desember 1996. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara, dan dari pasangan bapak Kurman dan ibu Siti Khadijah. Penulis saat ini tinggal di Sido Mulyo Rt 001 Rw 004 Kel. Sumber Mulya Kec. Pulau Pangung Kab. Tanggamus.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SDN 2 Sumber Mulya pada tahun 2001-2007, MTs Nurul Islam Air Bakoman pada tahun 2007-2010, MA Nurul Islam Air Bakoman pada tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) tahun 2014-sekarang.